

Pengaruh Sanksi Akademik Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Palma Juanta 1* Stephanie Evelyn 2, J Andres 3, M. Rady Desky 4

¹²³⁴ Universitas Prima Indonesia

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 22-06-2026

Disetujui 04-08-2026

Diterbitkan 05-08-2026

Penulis Korespondensi*:

Palma Juanta

Universitas Prima Indonesia,
Indonesia

palmajuanta@unprimdn.ac.id



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa, termasuk bagi mahasiswa penerima beasiswa yang diwajibkan memenuhi standar akademik tertentu. Penerapan sanksi akademik terhadap penerima beasiswa bertujuan meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab akademik, namun pengaruhnya terhadap motivasi belajar masih perlu dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sanksi akademik beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Prima Indonesia (UNPRI). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal (ex post facto). Sampel penelitian berjumlah 30 mahasiswa penerima beasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert empat pilihan yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas (Cronbach's Alpha = 0,931). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor sebesar 79,90. Analisis regresi menunjukkan bahwa sanksi akademik beasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa ($\beta = 1,624$; $p < 0,001$), dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,699. Hal ini menunjukkan bahwa sanksi akademik beasiswa mampu menjelaskan 69,9% variasi motivasi belajar mahasiswa, sedangkan 30,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan sanksi akademik yang disertai pembinaan dapat berfungsi sebagai motivator ekstrinsik yang mendorong mahasiswa untuk mempertahankan prestasi akademiknya. Oleh karena itu, kebijakan sanksi akademik perlu diterapkan secara proporsional dan diimbangi dengan pendampingan akademik agar mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa secara optimal.

KATA KUNCI

sanksi akademik, beasiswa, motivasi belajar, mahasiswa, regresi linier.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di berbagai negara di dunia. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang efektif dan sistem akademik yang terstruktur. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam proses

pendidikan adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mempengaruhi semangat mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal (Karyati, 2024). Secara global, banyak penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang kuat dengan keberhasilan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki tingkat keterlibatan yang lebih baik dalam kegiatan akademik dan mampu mencapai prestasi yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan motivasi belajar rendah. Motivasi belajar juga menjadi faktor penting dalam mengurangi perilaku akademik negatif seperti prokrastinasi atau penundaan tugas (JIIP, 2024).

Lembaga pendidikan sering menerapkan program beasiswa sebagai strategi untuk memotivasi siswa belajar lebih giat. Beasiswa ini disalurkan sebagai bentuk apresiasi terhadap prestasi akademik atau bantuan finansial bagi siswa yang kesulitan melanjutkan pendidikan. Selain itu, program tersebut diharapkan dapat merangsang siswa agar lebih rajin belajar dan memperbaiki capaian akademiknya. Di tingkat nasional, perguruan tinggi di Indonesia menerapkan berbagai kebijakan akademik untuk menjaga kedisiplinan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan perkuliahan. Salah satu kebijakan tersebut adalah penerapan sanksi akademik bagi mahasiswa yang melanggar aturan akademik, termasuk bagi penerima beasiswa yang tidak memenuhi standar prestasi yang telah ditentukan. Sanksi akademik dapat berupa peringatan, pembinaan akademik, hingga penghentian bantuan beasiswa apabila mahasiswa tidak memenuhi persyaratan akademik tertentu. Penerapan sanksi akademik tersebut bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kewajiban akademiknya. Disiplin akademik diketahui memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa karena mahasiswa yang disiplin cenderung lebih teratur dalam mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas akademik (Kamaruddin dkk., 2023).

Namun demikian, penerapan sanksi akademik juga dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap motivasi belajar mahasiswa. Bagi sebagian mahasiswa, sanksi akademik dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan semangat belajar agar tidak kehilangan hak akademiknya, seperti beasiswa yang mereka terima. Akan tetapi bagi sebagian mahasiswa lainnya, sanksi akademik justru dapat menimbulkan tekanan psikologis yang berdampak pada menurunnya motivasi belajar.

Fenomena ini juga dapat ditemukan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, termasuk di Universitas Prima Indonesia (UNPRI) Medan, dimana terdapat mahasiswa penerima beasiswa umumnya harus mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertentu agar tetap dapat menerima bantuan tersebut. Apabila mahasiswa tidak memenuhi standar yang ditetapkan, maka akan diberikan sanksi akademik sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi. Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk mengetahui apakah penerapan sanksi akademik terhadap mahasiswa penerima beasiswa benar-benar berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Untuk itu kami berasumsi bahwa sanksi akademik yang diberikan kepada mahasiswa penerima beasiswa memiliki pengaruh terhadap tingkat motivasi belajar mahasiswa dalam menjalankan kegiatan akademik di perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas kami tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sanksi Akademik Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Prima Indonesia (UNPRI) yang berlokasi di Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan April hingga Mei.

Tabel 1. Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	April 2026				Mei 2026			
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4
1	Persiapan Penelitian								
	- Studi literatur								
	- Penyusunan proposal								
2	Awal Pelaksanaan								
	- Revisi proposal								
	- Penyusunan angket								
3	Pelaksanaan Penelitian								
	- Penyebaran angket								
	- Pengumpulan data								

4	Pengolahan Data	
	- Input data	
	- Analisis data	
5	Penyusunan Laporan	
	- Penulisan hasil	
	- Kesimpulan & saran	
6	Tahap Akhir	
	- Revisi laporan	
	- Pengumpulan laporan	

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal (ex post facto). Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Desain asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah sanksi akademik beasiswa (X), sedangkan variabel dependen adalah motivasi belajar mahasiswa (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa di Universitas Prima Indonesia (UNPRI) Medan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling (sampling bertujuan). Kriteria pemilihan sampel adalah mahasiswa penerima beasiswa yang aktif pada semester berjalan dan/atau pernah menerima sanksi akademik terkait beasiswa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden.

Instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi menjadi 4 pilihan jawaban. Teknik analisis data menggunakan; uji validitas, reliabilitas, uji prasyarat, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 30 responden mahasiswa Universitas Prima Indonesia (UNPRI) Medan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel adalah mahasiswa yang sedang menerima beasiswa dan/atau pernah mengalami sanksi akademik terkait beasiswa. Teknik sampling ini dipilih agar data yang diperoleh lebih representatif terhadap populasi mahasiswa penerima beasiswa di lingkungan UNPRI. Data motivasi belajar mahasiswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan dengan skala Likert 4 pilihan (Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Kurang Setuju = 2, Tidak Setuju = 1). Skor maksimum teoritis adalah 100. Hasil perhitungan skor total disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Skor Motivasi Belajar Mahasiswa

Statistik	Nilai
Jumlah Responden	30
Skor Minimum	52
Skor Maksimum	95
Rata-rata (Mean)	79,90
Standar Deviasi	11,44
Median	83,00
Modus	91

Rata-rata skor motivasi belajar mahasiswa sebesar 79,90 berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum mahasiswa penerima beasiswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Belajar

Kategori Motivasi	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	<60	2	6,67
Sedang	60 – 75	7	23,33

Tinggi	76 - 100	21	70,00
Total	-	30	100

Mayoritas responden (70%) memiliki motivasi belajar dalam kategori tinggi.

Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa butir-butir pertanyaan dalam angket benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (valid). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan analisis korelasi Product Moment Pearson dengan taraf signifikansi 0,05. Uji ini bertujuan untuk melihat sejauh mana setiap butir pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan konstruk variabel yang diteliti.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa seluruh 25 butir pertanyaan (S1 sampai S25) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebagian besar di bawah 0,05, bahkan banyak yang berada di bawah 0,01. Tidak ditemukan satu pun butir pertanyaan yang memiliki korelasi rendah dan tidak signifikan terhadap variabel yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen penelitian memiliki relevansi yang baik dalam mengukur variabel Sanksi Akademik Beasiswa dan Motivasi Belajar Mahasiswa.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Validitas

Indikator	Jumlah Butir	Butir Valid	Butir Tidak Valid	Keterangan
Sanksi Akademik Beasiswa (X)	10	10	0	Valid
Motivasi Belajar (Y)	15	15	0	Valid
Total	25	25	0	Valid

Seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid. Hasil ini memberikan keyakinan bahwa angket yang digunakan mampu mengukur secara akurat kedua variabel penelitian, yaitu persepsi mahasiswa terhadap sanksi akademik beasiswa serta tingkat motivasi belajar mereka. Validitas yang tinggi pada semua butir pertanyaan juga mencerminkan bahwa penyusunan instrumen telah dilakukan dengan baik, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dengan demikian, data yang diperoleh dari angket dapat dipercaya dan digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan metode Cronbach Alpha. Hasil uji reliabilitas terhadap 25 butir pertanyaan disajikan sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.931	.939	25

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha mencapai 0,931. Nilai ini jauh di atas ambang batas minimum yang disyaratkan yaitu 0,70 (Nunally, 1978). Dengan demikian, instrumen penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi. Konsistensi internal antar butir pertanyaan tergolong sangat baik, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items sebesar 0,939. Hal ini mengindikasikan bahwa semua item dalam angket saling mendukung dan mengukur konstruk yang sama secara konsisten.

Tidak ditemukan adanya butir pertanyaan yang bersifat inkonsisten atau mengganggu reliabilitas keseluruhan instrumen.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas dan sangat layak digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Total_X	30	21.00	38.00	32.6000	4.03946	16.317
Total_Y	30	31.00	58.00	47.3000	7.84835	61.597
Valid N (listwise)	30					

Rata-rata skor variabel Sanksi Akademik Beasiswa adalah 32,60 dari skor maksimal teoritis 40. Nilai ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap sanksi akademik beasiswa berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden merasakan atau menyadari adanya sanksi akademik yang diterapkan oleh pihak universitas terhadap penerima beasiswa, baik berupa peringatan, pembinaan, penangguhan, maupun ancaman pencabutan beasiswa. Standar deviasi yang relatif kecil (4,039) menunjukkan bahwa jawaban responden cukup homogen atau tidak terlalu beragam.

Variabel Y (Motivasi Belajar Mahasiswa): Rata-rata skor variabel Motivasi Belajar Mahasiswa adalah 47,30 dari skor maksimal teoritis 60. Nilai ini menempatkan motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa pada kategori sedang hingga tinggi. Hasil ini menggambarkan bahwa secara umum mahasiswa penerima beasiswa di Universitas Prima Indonesia memiliki semangat belajar, ketekunan, dan dorongan untuk berprestasi yang cukup baik, meskipun masih terdapat variasi antar individu. Standar deviasi sebesar 7,848 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar di antara responden, di mana sebagian mahasiswa memiliki motivasi yang sangat tinggi, sementara sebagian lainnya berada pada tingkat sedang.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif ini memberikan gambaran awal bahwa mahasiswa penerima beasiswa di UNPRI memiliki persepsi yang kuat terhadap sanksi akademik serta motivasi belajar yang cukup baik.

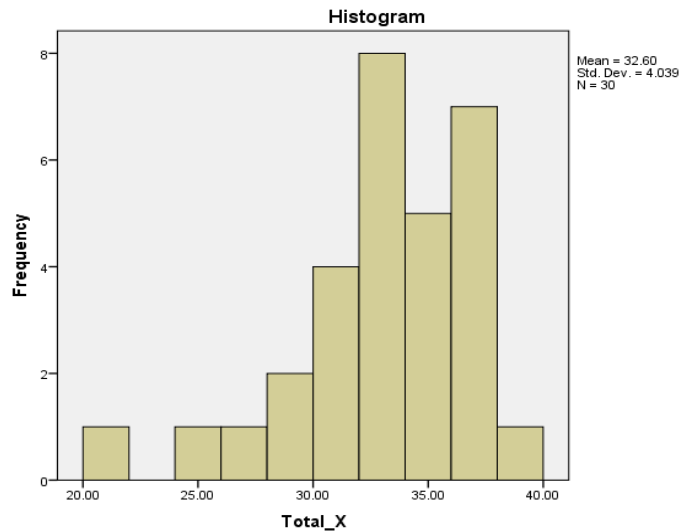
Uji Prasyarat Analisis

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

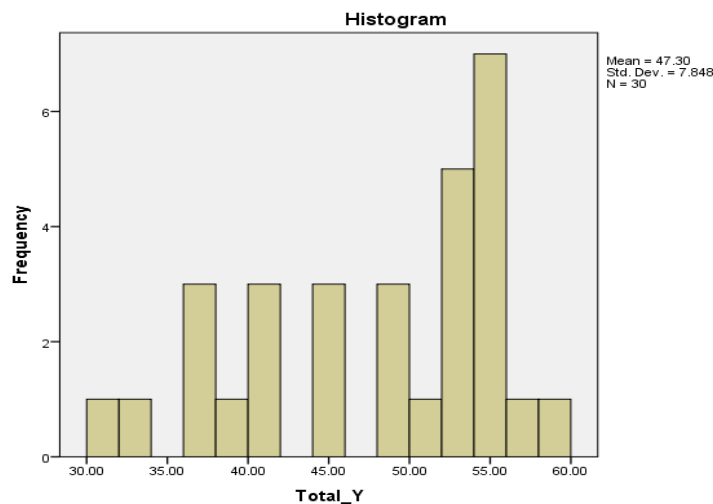
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_X	.141	30	.132	.916	30	.021
Total_Y	.199	30	.004	.894	30	.006

a. Lilliefors Significance Correction



Gambar 1 Histogram Distribusi Skor Sanksi Akademik Beasiswa (Total_X)



Gambar 2 Histogram Distribusi Skor Motivasi Belajar Mahasiswa (Total_Y)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, diperoleh bahwa data pada kedua variabel penelitian, yaitu Sanksi Akademik Beasiswa (Total_X) dan Motivasi Belajar Mahasiswa (Total_Y), tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi (Sig.) kedua uji tersebut lebih kecil dari 0,05. Meskipun demikian, analisis visual melalui histogram menunjukkan bahwa distribusi data cenderung mendekati bentuk distribusi normal, walaupun terdapat sedikit kemiringan (skewness). Histogram Total_X menunjukkan distribusi yang agak simetris dengan puncak di sekitar nilai rata-rata, sedangkan histogram Total_Y menunjukkan distribusi yang sedikit condong ke kiri (negative skewness). Hal ini mengindikasikan bahwa data memiliki pola yang tidak jauh menyimpang dari normalitas.

Oleh karena itu, meskipun asumsi normalitas tidak sepenuhnya terpenuhi, peneliti tetap melanjutkan analisis regresi linier sederhana. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dianggap cukup memadai. Menurut pendapat Gujarati (2003) dan Hair et al. (2019), uji regresi linier bersifat *robust* (tahan) terhadap pelanggaran asumsi normalitas apabila ukuran sampel berada di atas 30. Dengan demikian, hasil analisis regresi yang diperoleh masih dapat diandalkan dan diinterpretasikan dengan hati-hati.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Berikut adalah hasil analisis regresi linier sederhana antara variabel Sanksi Akademik Beasiswa (X) dan Motivasi Belajar Mahasiswa (Y):

Tabel 8 Model Summary**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.836 ^a	.699	.688	4.38298	.699	64.986	1	28	.000

a. Predictors: (Constant), Total_X

b. Dependent Variable: Total_Y

Nilai R Square = 0,699 menunjukkan bahwa variabel Sanksi Akademik Beasiswa (X) mampu menjelaskan variasi pada variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) sebesar 69,9%. Sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar, metode pembelajaran, kondisi psikologis mahasiswa, atau faktor eksternal lainnya. Nilai R Square yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kekuatan prediksi yang baik.

Tabel 9 ANOVA**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1248.407	1	1248.407	64.986	.000 ^b
	Residual	537.893	28	19.210		
	Total	1786.300	29			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X

Nilai signifikansi (Sig.) pada tabel ANOVA sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan (0,05) menunjukkan bahwa model regresi linier sederhana secara keseluruhan sangat signifikan. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen (Sanksi Akademik Beasiswa) secara statistik memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen (Motivasi Belajar Mahasiswa).

Nilai F yang cukup besar yaitu 64,986 semakin memperkuat kesimpulan tersebut. Semakin besar nilai F, semakin kuat bukti bahwa model regresi yang dibentuk mampu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan baik. Dengan demikian, model regresi ini layak dan dapat diandalkan untuk memprediksi bagaimana perubahan pada persepsi sanksi akademik beasiswa akan memengaruhi tingkat motivasi belajar mahasiswa.

Tabel 10 Coefficients**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-5.651	6.617		-.854	.400	-19.205	7.903			
Total_X	1.624	.201	.836	8.061	.000	1.212	2.037	.836	.836	.836

a. Dependent Variable: Total_Y

Koefisien regresi (B) untuk variabel Total_X bernilai 1,624 dan bernilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan skor pada variabel Sanksi Akademik Beasiswa akan diikuti dengan peningkatan skor Motivasi Belajar Mahasiswa sebesar 1,624 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*). Nilai Sig. = 0,000 (< 0,05) pada variabel Total_X menunjukkan bahwa variabel Sanksi Akademik Beasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

Koefisien Beta sebesar 0,836 menunjukkan kekuatan pengaruh yang cukup kuat. Persamaan Regresi Linier Sederhana: Motivasi Belajar (Y) = -5.651 + 1.624 × Sanksi Akademik Beasiswa (X). Persamaan ini dapat digunakan untuk memprediksi tingkat motivasi belajar mahasiswa berdasarkan persepsi mereka terhadap sanksi akademik beasiswa.

Pembahasan

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel Sanksi Akademik Beasiswa (X) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_{01} ditolak dan H_{11} diterima. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,699 (69,9%) menunjukkan bahwa sanksi akademik beasiswa memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, H_{02} ditolak dan H_{12} diterima.

Pengaruh yang ditemukan bersifat positif, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresi (B = 1,624) yang bernilai positif. Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap sanksi akademik beasiswa (seperti peringatan, pembinaan, penangguhan, atau ancaman pencabutan beasiswa), semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar mereka. Temuan ini mendukung teori motivasi ekstrinsik yang menyatakan bahwa sanksi atau konsekuensi eksternal dapat menjadi pendorong perilaku positif apabila diterapkan secara proporsional dan konsisten.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Chintia Oktaviani (2024) menyimpulkan bahwa beasiswa prestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Diana Suci Rachmawati (2024) juga menemukan bahwa kewajiban mempertahankan standar akademik untuk mempertahankan beasiswa mendorong mahasiswa untuk lebih termotivasi berprestasi. Senada dengan itu, Ayu Soraya (2025) menyatakan bahwa kewajiban IPK dan ancaman sanksi menjadi salah satu faktor dominan yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa.

Temuan ini memberikan nuansa penting bahwa dalam konteks penelitian ini, sanksi akademik lebih berfungsi sebagai dorongan positif daripada tekanan yang merusak motivasi. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh penerapan sanksi yang tidak hanya bersifat hukuman, melainkan juga disertai dengan upaya pembinaan akademik sehingga mahasiswa memandangnya sebagai bagian dari proses pembentukan disiplin dan tanggung jawab.

Dari segi praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi perguruan tinggi. Kebijakan sanksi akademik sebaiknya terus dipertahankan dan bahkan diperkuat, namun tetap harus diimbangi dengan sistem pembinaan dan pendampingan akademik yang memadai agar tidak menimbulkan efek negatif berupa stres atau penurunan motivasi. Bagi mahasiswa penerima beasiswa, hasil ini dapat menjadi bahan refleksi bahwa sanksi akademik bukanlah ancaman semata, melainkan salah satu alat untuk meningkatkan kedisiplinan dan semangat belajar.

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian motivasi belajar dengan membuktikan bahwa sanksi akademik dapat menjadi motivator ekstrinsik yang efektif jika diterapkan secara tepat dan proporsional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Sanksi Akademik Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_{01} ditolak dan H_{11} diterima.
2. Sanksi Akademik Beasiswa memberikan pengaruh yang besar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, yaitu sebesar 69,9% ($R^2 = 0,699$). Sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian H_{02} ditolak dan H_{12} diterima.
3. Pengaruh yang ditemukan bersifat positif, ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 1,624. Artinya semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap sanksi akademik beasiswa, semakin tinggi pula motivasi belajar mereka.
4. Instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dengan sangat baik. Seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid, dan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,931 menunjukkan bahwa instrumen sangat reliabel.

Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa sanksi akademik beasiswa berperan sebagai salah satu faktor eksternal yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chintia Oktaviani. (2024). Pengaruh Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal Pendidikan*, (Tahun Terbit).
- Diana Suci Rachmawati. (2024). Pengaruh Pemberian Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hidayat, A. (2020). *Beasiswa dan Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- JIIP. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Kamaruddin, et al. (2023). Hubungan Disiplin Akademik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*.
- Karyati. (2024). Motivasi Belajar sebagai Faktor Penentu Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Lestari, D. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*.

- Nunally, J. C. (1978). *Psychometric Theory*. New York: McGraw-Hill.
- Pratama, R. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Putri, A. (2021). Pengertian dan Manfaat Beasiswa bagi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Rahman, F. (2022). Jenis-Jenis Beasiswa dan Kriteria Pemberiannya. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.